

PKM KERAJINAN TANGAN DARI BUNGKUS KOPI DI DESA GILANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Yunita Nur Afifah¹⁾, Bayu Charisma Putra²⁾, Ernawati³⁾

¹ Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: yunita@dosen.umaha.ac.id

² Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: bayu_charisma@dosen.umaha.ac.id

³ Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: ernawati@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Desa Gilang adalah salah satu kelurahan Gilang di kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo di kenal dengan berbagai kerajinan tangan dan batik khasnya. Salah satu yang menarik adalah kerajinan tangan dari bungkus kopi yang dapat di jadikan berbagai kerajinan seperti: tas, tempat tissue, keranjang, gantungan kunci, dll. Kerajinan dari bungkus kopi ini bermula dari masyarakat sekitar PT. Santos Jaya Abadi yang berada di jalan Raya Gilang mengetahui banyak bungkus kopi yang kurang baik tidak digunakan oleh pabrik sehingga masyarakat sekitar berinisiatif untuk membuat kerajinan yang mampu mengubah sampah plastik menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis situasi, wawancara, pembuatan solusi dalam permasalahan, pelatihan dan pendampingan mitra (diversifikasi produk, *digital marketing*, dan *labelling product*), dan evaluasi kegiatan. Hasil dari pengabdian ini pengrajin lebih mengetahui pentingnya diversifikasi produk agar produk lebih bervariasi, pemanfaatan *digital marketing* mampu menambah omset mitra karena pemasaran produk semakin luas, *labelling product* dapat meningkatkan value produk dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan akan kualitas produk yang ada. Sehingga disimpulkan para pengrajin sangat merasakan dampak positif dalam pengabdian ini.

Kata Kunci: bungkus kopi, diversifikasi produk, *digital marketing*, *labelling product*

Abstract

Gilang Village is one of the Gilang villages in the Taman district of Sidoarjo Regency. Sidoarjo Regency is known for its various handicrafts and typical batik. One of the interesting things is the handicrafts of coffee wraps that can be made into various crafts such as: bags, tissue holders, baskets, keychains, etc. The craft of this coffee wrapper originated from the community around PT. Santos Jaya Abadi, which is located on Jalan Raya Gilang, knows that many coffee packets that are not good are not used by factories so that the surrounding community took the initiative to make crafts that are able to turn plastic waste into items that have economic value. The methods used in this service are situation analysis, interviews, making solutions to problems, training and partner assistance (product diversification, digital marketing, and product labelling). As a result of this service, craftsmen know more about the importance of product diversification so that products are more varied, the use of digital marketing is able to increase partner turnover because product marketing is getting wider, product labelling can increase

product value and grow customer trust in the quality of existing products. So it was concluded that the craftsmen really felt a positive impact in this devotion.

Keywords: *coffee wrap, product diversification, digital marketing, product labelling*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo dikenal dengan berbagai kerajinan tangan dan batik khususnya. Luas dari Kabupaten Sidoarjo adalah 714,24 km² (27,577 sq mi) dengan jumlah 18 kecamatan, 322 desa, dan 31 kelurahan. Desa gilang sendiri memiliki 8 RW dan 33 RT dengan mata pencaharian masyarakat gilang rata-rata adalah ASN, TNI, karyawan, dan usahawan. Di Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo khususnya Desa Gilang terdapat pabrik kopi PT. Santos Jaya Abadi dan ada sisa produksi bungkus kopi yang tidak sesuai maka tidak digunakan dalam produksi selanjutnya.

Bungkus kopi adalah salah satu sampah plastik yang sulit untuk terurai dan dibutuhkan puluhan tahun untuk dapat hancur. Menurut (Putra,2010) keunggulan plastik dibanding material lain diantaranya kuat, ringan, fleksibel, tahan karat, tidak mudah pecah, mudah diberi warna, mudah dibentuk, serta isolator panas dan listrik yang baik. Sebab itu, limbah plastik memiliki banyak keunggulan jika dapat dimanfaatkan menjadi produk daur ulang.

Dari sini masyarakat sekitar membuat inovasi dengan memanfaatkan limbah sampah yang tidak terpakai oleh perusahaan. Menjadikan sampah plastik menjadi hal yang bermanfaat dan menjadi nilai ekonomis adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik yang sulit terurai ini.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis situasi, wawancara, pembuatan solusi dalam permasalahan, pelatihan dan pendampingan mitra (diversifikasi produk, *digital marketing*, dan *labelling product*), dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lokasi tempat mitra produksi sebagai berikut :

a. Analisis Situasi

Awal dalam melakukan pengabdian ini analisis situasi yaitu melihat kondisi mitra, permasalahan mitra, dan mengembangkan solusi apa yang dapat di gunakan untuk membantu permasalahan mitra.

b. Membuat ide solusi permasalahan

Setelah melakukan wawancara dan observasi lingkungan serta permasalahan mitra maka membuat solusi permasalahan yang didiskusikan dengan mitra PKM. Setelah ide diterima makan tim pengabdian mulai menyiapkan bahan, alat, serta lainnya

c. Pendampingan dan pelatihan diversifikasi produk dan *digital marketing*

Pendampingan diversifikasi produk membuat produk semakin bervariasi dari sebelumnya hanya tas dan tempat tisu menjadi keranjang

belanja, kotak pensil, dll. Pelatihan *digital marketing* diawali dengan menyampaikan informasi tentang penerapan *digital marketing* yaitu web produk dalam pemasaran produk mitra.

Selanjutnya tim memberikan pelatihan penggunaan *digital marketing* yang telah dibuat dengan tujuan mitra mampu mengelola pemasaran menggunakan media online dalam pemasaran produk kerajinan tangan dari bungkus kopi yaitu dengan menambahkan foto, video, dan konten produk lainnya.

Dengan menambahkan strategi marketing yang baik diharapkan mampu meningkatkan penjualan, dikenal di seluruh Indonesia dan meningkatkan jumlah omset yang diperoleh mitra. Berikut foto website yang digunakan dalam pemasaran produk.



Gambar 1
Website

d. Pelatihan *labelling* produk

Pelatihan *labelling* produk diawali dengan penyampaian informasi tentang pentingnya pelabelan produk kerajinan tangan dari bungkus kopi dalam pemasaran. Selanjutnya tim pengabdian memberikan pelatihan dengan menggunakan aplikasi *corel draw*/

adobe photoshop memperlihatkan setiap tahap dalam pembuatan label. Kemudian tim dan mitra berdiskusi dan merancang tentang desain label yang sesuai dengan produk kerajinan tangan ini. Sehingga mitra mampu menentukan sendiri desain yang baik untuk produknya.

Pembuatan *labelling* produk kerajinan tangan dari bungkus kopi diharapkan mampu meningkatkan daya beli/minat konsumen terhadap produk serta kepercayaan terhadap kualitas produk sehingga mampu meningkatkan omset penjualan dan keuntungan mitra. Hasil Desain label di tampilkan sebagai berikut;



Gambar 2
Desain Label Produk

e. Evaluasi Kegiatan

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan. Bagaimana perkembangan mitra setelah kegiatan berlangsung. Manfaat yang dirasakan mitra dan tinggal keberhasilan pengabdian yang dilakukan. Kemudian membuat laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan adalah :

Tabel 1
 Hasil Pengabdian

NO	Permasalahan Prioritas Mitra	Solusi	Luaran Yang Dicapai	Target Capaian
<i>Aspek Produksi</i>				
1.	Peningkatan dan diversifikasi produk	Memberikan penyuluhan akan peningkatan diversifikasi produk	Meningkatnya pengetahuan diversifikasi produk yang terbaru, kapasitas jumlah produk bervariasi, dan jumlah pemesanan semakin bertambah	100% Diversifikasi produk bertambah banyak
<i>Aspek Pemasaran</i>				
2.	Branding	Pemberian logo atau label untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk	Logo produk telah di desain dengan baik dan dicantumkan di tiap tas yang akan dijual sehingga Konsumen lebih percaya akan kualitas barang yang dijual oleh mitra	100% Logo telah dibuat sehingga tampilan produk lebih baik
3.	Strategi Marketing	Membuat web dan akun <i>market place</i> (shopee) (On Progres)	Pembuatan web untuk mitra untuk memperluas penjualan mitra melalui pemanfaatan teknologi.	90% Pembuatan website sudah terlaksana

Berikut adalah hasil kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 3
Proses Diversifikasi Produk



Gambar 4
Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini maka produk yang di hasilkan semakin bervariasi dan mengembangkan inovasi variasi produk

yang lebih banyak serta di minati konsumen.

Penggunaan brand logo/label pada produk sangat mendukung dalam menunjang kualitas produk semakin baik lagi. Strategi marketing dengan menggunakan web.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan pemesanan produk bertambah pada pembuatan keranjang yang difungsikan untuk tas belanja dan tempat pensil. Pemesanan rata2 dari pabrik yang digunakan untuk souvenir.

5. REFERENSI

Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.

Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25–32.

Nadlifatin, R. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1).

Nani Sunarni, A. Y., & Hudaya. (2021). *PENYULUHAN TERHADAP KELOMPOK PEMBERDAYAAN*

*KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK)
DALAM UPAYA
PEMANFAATAN SAMPAH
BUNGKUS KOPI. 2, 37–
43.*

Nasution, S. R., Rahmalina, D.,
Sulaksono, B., & Doaly, C.
O. (2019). IbM:
Pemanfaatan limbah plastik
sebagai kerajinan tangan Di
Kelurahan Srengseng
Sawah Jagakarsa Jakarta
Selatan. *Jurnal Ilmiah*

Teknik Industri, 6(2).

Siswanto, T. (2013). Optimalisasi sosial
media sebagai media
pemasaran usaha kecil
menengah. *Liquidity, 2(1),
80–86.*

Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi
Pemanfaatan Sampah
Plastik Menjadi Produk dan
Jasa Kreatif. *Jurnal Sains
dan Teknologi Lingkungan.
Vol. 2 No. 1.*